

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Duta Putra Lexindo Pangkalpinang melakukan penyusunan Laporan Keuangan sudah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, serta perhitungan besarnya Pajak Penghasilan juga telah berdasarkan Undang-Undang, yaitu UU No 36 Tahun 2008. Dimana besarnya Pajak Penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh PT Duta Putra Lexindo pada Tahun 2017 yaitu sebesar Rp 14.946.898,00-.
2. Jumlah Penjualan yang diperoleh oleh PT Duta Putra Lexindo cukup besar yaitu mencapai Rp 10.832.968.420,00-. Sehingga jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan juga besar. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan perusahaan yaitu penghematan beban pajak penghasilan badan pada perusahaan. Dengan begitu perlu dilakukan minimalisir terhadap jumlah beban pajak perusahaan. Karena itu perlu dilakukan perencanaan pajak agar dapat mengurangi jumlah beban pajak penghasilan perusahaan.
3. Setelah dilakukan perencanaan pajak, jumlah beban pajak penghasilan pada PT Duta Putra Lexindo Pangkalpinang menurun menjadi Rp 11.539.999,00, dan dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 3.406.899,00. Dengan demikian, artinya efisiensi pembayaran pajak

penghasilan yang dilakukan berhasil meminimalisis jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Perencanaan pajak sangat berpengaruh besar dalam mengefisiensikan beban pajak penghasilan, terutama bagi perusahaan yang memiliki tingkat penghasilan tinggi yang tujuan akhirnya adalah mengoptimalkan laba, namun dalam menerapkan perencanaan pajak perusahaan harus benar-benar memahami Undang-Undang perpajakan yang berlaku agar tidak terperangkap dalam perbuatan yang diklafisikasikan sebagai penyeludupan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya fokus pada analisis komparasi terhadap perencanaan pajak pada laporan Laba Rugi PT Duta Putra Lexindo.
2. Minimnya data yang didapatkan karena pada laporan keuangan perusahaan bukan merupakan laporan keuangan yang dipublikasi.
3. Data informasi yang diperoleh hanya berupa hasil wawancara, observasi dan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi serta Catatan Atas Laporan Keuangan hanya sebatas akun-akun biaya yang terdapat pada Laporan Laba Rugi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi dan dapat memperoleh data yang lebih lengkap lagi agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi.

